

ANALISIS FAKTOR PENENTU PERUSAHAAN DI INDOENSIA MELAKUKAN PINJAMAN KE LUAR NEGERI

Doni Satria

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Sumatera Barat
dosat.2002@gmail.com

Abstract : *Why a firm issuing the global bonds? This is the question I try to investigate in this research. This phenomena is worth to investigate since from our 1997//98 crisis experience, high exchange rate depreciation triggered the external debt accumulation in Indonesia. This process ends up with an economic malaise, and many firm become highly indebted or collapse. After the beginning of global economic crisis in 2007, the trend of global bonds issuance by Indonesian corporation has the same pattern with the pre 1997/98 Asian crisis. Using OLS regression analysis due to the limitation of data availability, I found: the Indonesian corporate sector is more prudent in issuing global bonds, since the auto hedging is one of the significance factor. The decision in issuing global bonds are also depends on lower cost of fund and the availability of fund in domestic market. I conclude that recent global bonds issuance trend by Indonesian corporate sector is not a threat for Indonesian economy.*

Keyword: *Global bonds, capital structure, economic crisis*

Abstrak : *Mengapa perusahaan menerbitkan global bonds?, hal ini merupakan pertanyaan yang akan diselidika dalam penelitian ini. Fenomena ini penting untuk kita pahami mengingat salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi tahun 1997/98 adalah depresiasi nilai tukar rupiah yang selanjutnya mengakumulasi besarnya utang luar negeri sector swasta di Indonesia. Sejak mulainya krisis ekonomi global tahun 2007, pola penerbitan global bonds di Indonesia relative sama dengan kondisi penerbitan global bonds sebelum krisis 1997/1998, sehingga perlu kita kiranya mewaspadaai kondisi tersebut. Karena keterbatasan data yang kami miliki, maka dalam analisis ini kami menggunakan model regresi OLS. Hasil temuan utama yang kami peroleh adalah: perusahaan di Indonesia lebih berhati-hati dalam menerbitkan global bonds, karena signifikannya variable resiko dan adanya indikasi automatic hedging. Selanjutnya, hal yang memotivasi perusahaan dalam menerbitkan global bonds adalah dalam upaya menekan cost of fund dan sebagai substitusi karena kurangnya dana di pasar modal domestic. Hasil temuan ini mengkonfirmasi bahwa fenomena penerbitan global bonds oleh korporasi Indonesia belum merupakan ancaman bagi perekonomian.*

Kata Kunci : *Global bonds, Struktur modal perusahaan, krisis ekonomi*